

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Christian Leaders in Public Space (CliPS)

Diajukan kepada
Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung



Oleh:
Andreas Himawan, D.Th.
dan
Pusat Studi Teologi dan Etika

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2024

1. Identitas Peneliti

Nama : Andreas Himawan, D.Th.

NIDN/NIM : 2313126301

Pendidikan Terakhir : Doctor of Theology

Bidang Keahlian : Teologi Sistematika

2. BAB I: Pendahuluan

Christian Leaders in Public Space (CLiPS) adalah suatu program yang didesain bagi pemimpin Kristen untuk terampil melakukan kesaksian kristiani yang menghasilkan transformasi sosial di dunia kerja. Program ini dibentuk oleh Pusat Studi Etika dan Teologi (PSTE) STT Amanat Agung. Program ini diharapkan dapat menjadi pusat belajar yang memperlengkapi para pemimpin Kristen di dunia kerja untuk menginternalisasi tugas dan panggilan kepemimpinannya berdasarkan pandangan hidup (worldview) Kristen. Dan diharapkan dapat memperkuat kesaksian para pemimpin Kristen di dunia kerja sebagai bagian dari tugas misional yang membawa transformasi sosial.

CLiPS bertujuan untuk menghasilkan para pemimpin Kristen yang:

1. Memiliki integritas dalam menjalankan tugas dan panggilan sebagai pemimpin di dunia kerja.
2. Memiliki keterampilan untuk menerapkan pandangan hidup Kristen di dalam tugas dan panggilan misionalnya di dunia kerja.
3. Memberikan pengaruh yang bersifat transformatif di dunia kerja.

Sasaran program ini adalah para pemimpin dan pekerja Kristen yang aktif dalam bidang *marketplace* sebanyak 30-40 orang.

3. BAB II: Tinjauan Pelaksanaan Program

Program ini dilaksanakan dalam kurun waktu 4 bulan dengan 1x pertemuan setiap bulannya dan ditutup dengan gathering. Berikut tanggal-tanggal pertemuannya:

1. Pertemuan I : 9 Agustus 2024
2. Pertemuan II : 3 September 2024
3. Pertemuan II : 25 Oktober 2024

4. Pertemuan IV : 22 November 2024

Setiap pertemuan diadakan pada pk. 19.00 – 21.00 WIB. Gathering dan penutupan program diadakan secara *onsite* di kampus STT Amanat Agung pada 21 Desember 2024 Pk. 17.00-21.00 WIB.

Melalui program ini, peserta dibimbing oleh 6 mentor dari bidang marketplace yaitu, Bapak David Hartono, Bapak Ohendry Husin, Bapak Ir. Handi Widjaja Chuhairy, M.M., Bapak David L Simbar, M.B.A., M.Min., Ibu Jenny Harun, LL. B Law, Ibu Rustini Dewi, S.E.

Serta para narasumber yang merupakan dosen STT Amanat Agung, yaitu Pdt. Andreas Himawan, D.Th., Pdt. Prof. Ir. Armand Barus, Ph.D., Pdt. Casthelia Kartika, D.Th., Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

4. BAB III: Hasil dan Capaian Luaran

Keberhasilan program ini tercermin dari umpan balik yang diberikan oleh para peserta, yang menunjukkan adanya dampak positif dalam aspek pemahaman teologis maupun praktik profesional di lapangan. Berikut adalah intisari sharing dan evaluasi dari para peserta program CLiPS:

Djana Yusuf
Mentor yang mentransformasi banyak pengetahuan dan pengalaman yang sangat membekali para peserta dalam sesi diskusi. Senang mengikuti program ini dan jika ada batch kedua akan merekomendasinya kepada teman dan majelis.
CLiPS ini sangat berguna juga selain untuk kita yang profesional, saya kira Hamba Tuhan juga perlu belajar. Pengalaman di dunia kerja membantu Hamba Tuhan memahami persoalan kehidupan para profesional dan pekerja sebagai jemaat mereka.
Yacob
Terima kasih, bersyukur dengan adanya program ini, saya juga bisa belajar. Saya sebenarnya adalah orang yang awam teologia tapi mengikuti ini membuat saya belajar banyak juga.
Yudiana
Pengusaha punya banyak pergumulan, dengan pelayanan yang buka di gereja tapi dari tempat kita bekerja, kita memimpin orang dsb. CLiPS ini bagus dan sangat memperlengkapi juga terutama lewat diskusi.
Saran: Terus improve agar dapat menjawab apa yang menjadi tantangan yang ter-update dengan keadaan yang ada sehingga terus berkembang sesuai dengan dunia marketplace kini supaya CLiPS tetap jadi relevan. Pembahasannya real.

Martin Gunawan

Merefresh, karena kita sebagai orang Kristen di dunia kerja seperti apa, apa tujuan bekerja, kita menghadapi masalah-masalah, kita harus memilih dan bagusnya melalui CLiPS dalam kelompok adalah banyak sharing. Diskusi sharing sangat membantu menghadapi masalah-masalah.

Saran: Untuk program selanjutnya, mungkin pertemuan secara fisik/tatap muka akan sangat baik dalam diskusi. Pengaturan kelompok yang satu domisili juga baik untuk melakukan pertemuan kelompok (lebih mudah dijangkau).

Alexander Mutak

Diajak oleh Pak Ohendry karena berada di satu gereja. Program ini bagus dan berkesempatan untuk melihat mengenai dunia kerja yang digali dengan kebenaran alkitab dan dihubungkan praktik kita sehari-hari itu seperti apa.

Dalam kelompok, mentor juga aktif dan membantu dalam sesi diskusi. Bertemu langsung untuk berdiskusi juga membuat kedekatan lebih dapat. Memberikan insight baru tentang bagaimana kita menjaga dan merawat iman kita di tempat kerja.

Saran: Jika ada kelompok bisa di satukan dengan domisili yang berdekatan.

Julius Handoko

Saya banyak mendapat reminder. Sebagai pekerja kita banyak berkutat dikantor dan kadang kita melewatkan hal-hal bersifat religius. Melalui program diingatkan lagi pada sesi Ibu Casthel, CLiPS ini merekatkan iman dan pekerjaan kita. Dalam kelompok juga dengan mentor Pak David Simbar, pembahasannya cukup luas.

Sadikin Djumin

Program ini sangat baik, melengkapi dan me-refresh kembali sebagai orang-orang Kristen di public space.

Saya pernah mengikuti sebuah acara yang juga memberikan cara-cara bagaimana orang Kristen menghadapi keadaan yang terjadi pada negara kita seperti contoh dengan bahasan politik yang di mana orang Kristen biasanya menyerah untuk ikut memikirkannya.

Saran: Studi kasus perlu digali dan update. Membuat satu topik studi kasus khusus mengikuti perkembangan informasi media terkini.

Chairani

Bersyukur dengan semua materi yang disampaikan, sangat melengkapi dan sangat menguatkan. Melalui diskusi, meskipun jarang ikut didiksi, tapi mendengar pola pikir dan pengalaman itu menolong saya untuk berpikir kembali memberikan pandangan baru.

Saran: Perlu dibuat onsite karena jika online masih kurang engagenya. Bisa terus berdiskusi di grup mentoring.

Simon Jakob

Program memperlengkapi dan membantu khususnya ketika dihadapkan pada satu kejadian atau kasus dalam diri sendiri. Banyak hal yang terjadi dalam kehidupan pekerjaan, khususnya

ketika diharusnya mengambil keputusan, apakah keputusan yang saya ambil sudah benar atau belum. CLiPS ini membantu saya dalam hal tersebut. Dalam grup diskusi mengalir dengan baik. Saran: Improvement. Online lebih memungkinkan untuk dihadiri, jika onsite agak sulit bagi yang sibuk.

Januar Robin

Melihat informasi CLiPS di Instagram. Menggumulkan untuk menjadi Hamba Tuhan penuh waktu atau bekerja. Mempertanyakan apakah ada banyak pemimpin Kristen di dunia bisnis dan lebih sering melihat orang-orang yang lebih kepada networking dibanding teaching side nya. Setelah melihat CLiPS yang diadakan STT Amanat Agung, saya tertarik ingin belajar kembali terlebih karena menggumulkan untuk melayani di gereja 100% atau di marketplace. Sangat menunggu CLiPS setiap bulannya, karena buat saya itu sebuah penyegaran, sebuah informasi yang baru.

Saran: Fokus pada konsistensi agar berimprovement pada batch-batch selanjutnya.

Secara keseluruhan, para peserta menyatakan bahwa program CLiPS berhasil menjadi wadah transformasi yang menjembatani iman Kristen dengan dunia kerja melalui materi yang relevan, diskusi kelompok yang solutif, serta pendampingan mentor yang sangat membekali dalam menghadapi pergumulan nyata di marketplace.

Sebagai bentuk keberlanjutan program dan instrumen pendukung pembelajaran, kegiatan PkM ini menghasilkan luaran berupa Modul Pelatihan CLiPS. Modul ini disusun secara komprehensif yang mencakup ringkasan materi dari para pembicara utama serta kumpulan studi kasus kontekstual untuk memfasilitasi diskusi mendalam di dunia kerja.

5. BAB IV: Evaluasi Pelaksanaan

Lembar evaluasi terdiri dari pernyataan dan pertanyaan yang mengukur efektivitas pelaksanaan CLiPS secara daring. Terdapat 6 pernyataan yang dapat peserta respons dengan Skala Likert, dan terdapat 2 pertanyaan terbuka. Di bawah ini terlampir hasil evaluasi:

No.	Pertanyaan	1 = Sangat Tidak Setuju	2 = Tidak Setuju	3 = Setuju	4 = Sangat Setuju	Tingkat Ketersetujuan
1	Pembicara menyampaikan materi dengan jelas.	0 (0%)	0 (0%)	1 (7.7%)	12 (92.3%)	98.08%
2	Pembicara memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan.	0 (0%)	0 (0%)	4 (30.8%)	9 (69.2%)	92.31%

3	Materi yang dibawakan relevan dengan kehidupan saya di dunia kerja.	0 (0%)	0 (0%)	2 (15.4%)	10 (84.6%)	96.15%
4	Mentor membantu saya memahami cara menerapkan topik pembelajaran dalam konteks dunia kerja.	0 (0%)	0 (0%)	4 (30.8%)	9 (69.2%)	92.31%
5	Porsi waktu yang cukup untuk penyampaian materi, tanya-jawab, dan diskusi kelompok.	0 (0%)	1 (7.7%)	6 (46.2%)	6 (46.2%)	84.62%
6	Sarana penyelenggaraan (zoom, audio, video) sudah memadai.	0 (0%)	0 (0%)	3 (23.1%)	10 (76.9%)	94.23%

6. BAB V: Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan program Christian Leaders in Public Space (CLiPS) yang telah dilaksanakan selama empat bulan oleh Pusat Studi Etika dan Teologi (PSTE) STT Amanat Agung, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Ketercapaian Tujuan Program

Program CLiPS telah berhasil menjadi wadah transformasi yang menjembatani iman Kristen dengan dunia kerja. Melalui partisipasi narasumber akademis dan mentor praktisi marketplace, para peserta telah diperlengkapi untuk memiliki integritas serta kemampuan menerapkan pandangan hidup Kristen dalam tugas kepemimpinan mereka.

2. Efektivitas dan Respons Peserta

Pelaksanaan program mendapatkan respons yang sangat positif dengan tingkat ketersetujuan rata-rata yang tinggi (di atas 90%) pada aspek kejelasan materi, relevansi materi terhadap dunia kerja, serta peran mentor. Peserta merasakan manfaat nyata berupa penyegaran spiritual (refreshing), penguatan iman di tengah kesibukan kantor, dan mendapatkan perspektif baru melalui diskusi kelompok yang solutif.

3. Keberhasilan Luaran

Pengabdian ini telah menghasilkan luaran nyata berupa Modul Pelatihan CLiPS. Modul ini bersifat komprehensif karena menggabungkan ringkasan materi dari para pakar dengan kumpulan studi kasus kontekstual yang dapat digunakan sebagai instrumen pembelajaran berkelanjutan di masa depan.

4. Rencana Pengembangan Ke Depan

Meskipun secara teknis penyelenggaraan (Zoom, audio, video) dinilai memadai, terdapat aspirasi dari peserta untuk mengembangkan metode pertemuan secara tatap muka (onsite) guna meningkatkan kedekatan dan keterlibatan (engagement) dalam diskusi kelompok. Selain itu, pembaruan studi kasus secara konsisten diperlukan agar program tetap relevan dengan tantangan terbaru di dunia marketplace